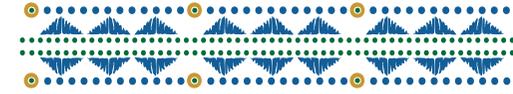


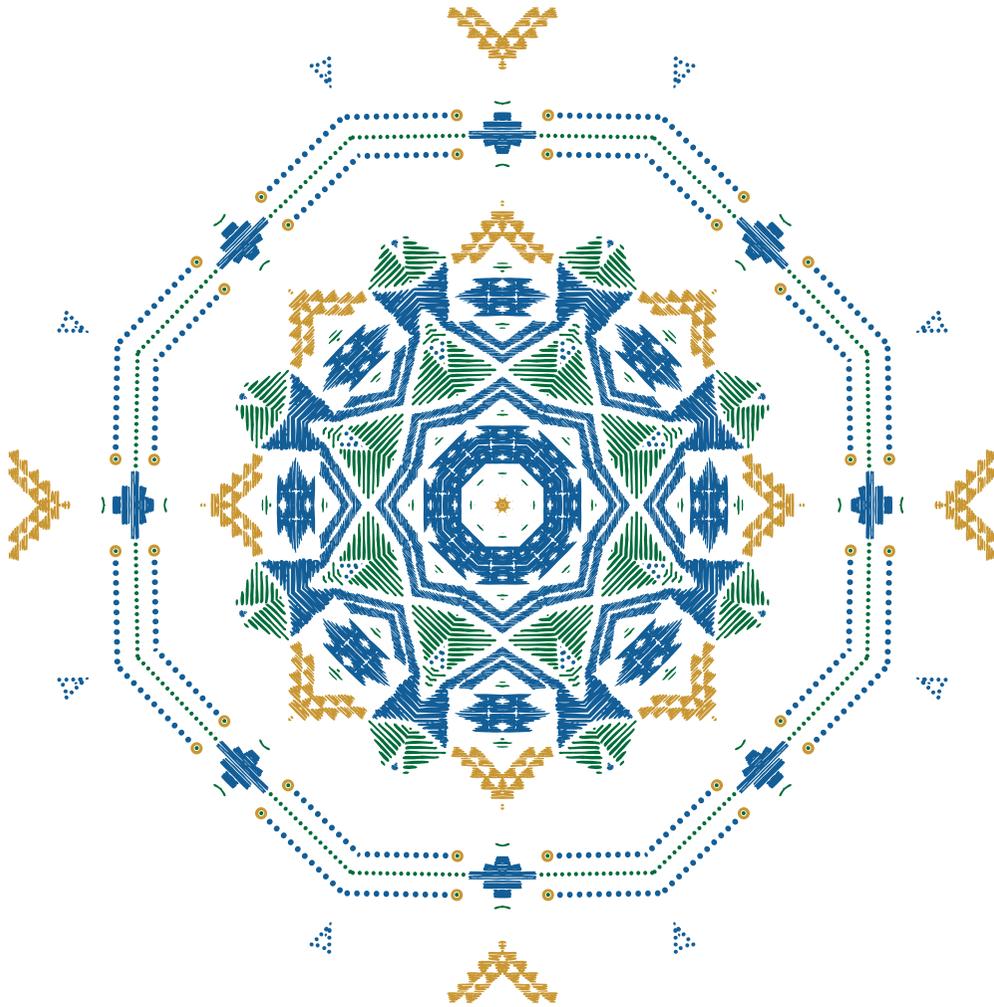


Indonesia



20
45

Berdaulat, Maju,
Adil, dan Makmur



Indonesia 2045

Berdaulat, Maju,
Adil, dan Makmur



Indonesia 2045:

Berdaulat, Maju, Adil, dan Makmur

© Kementerian PPN / Bappenas, 2019

Alamat : Jalan Taman Suropati No. 2
Jakarta 10310, Indonesia

Telepon : +62-(021)-31936207

Faksimile : +62-(021)-3145374

Website : www.bappenas.go.id

Daftar Isi

V

Kata Pengantar

02

Visi Indonesia 2045

03

Megatren Dunia

05

Indonesia menuju Negara
Pendapatan Tinggi dan
Salah Satu Ekonomi
Terbesar Dunia

08

PILAR I
Pembangunan
Manusia serta
Penguasaan Ilmu
Pengetahuan dan
Teknologi

12

PILAR II
Pembangunan
Ekonomi
Berkelanjutan

18

PILAR III
Pemerataan
Pembangunan

22

PILAR IV
Pemantapan Ketahanan
Nasional dan Tata Kelola
Kepemerintahan



Kata Pengantar



Lebih dari 70 tahun Indonesia merdeka. Banyak kemajuan telah dicapai baik dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat maupun dalam ikut berperan membangun tata dunia yang berkeadilan.

Menuju 100 tahun kemerdekaan Indonesia, saya meminta Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas untuk menyusun Visi Indonesia 2045 guna meneguhkan dan mempercepat pencapaian tujuan kehidupan berbangsa dan bernegara sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 di tengah perubahan besar dunia mendatang.

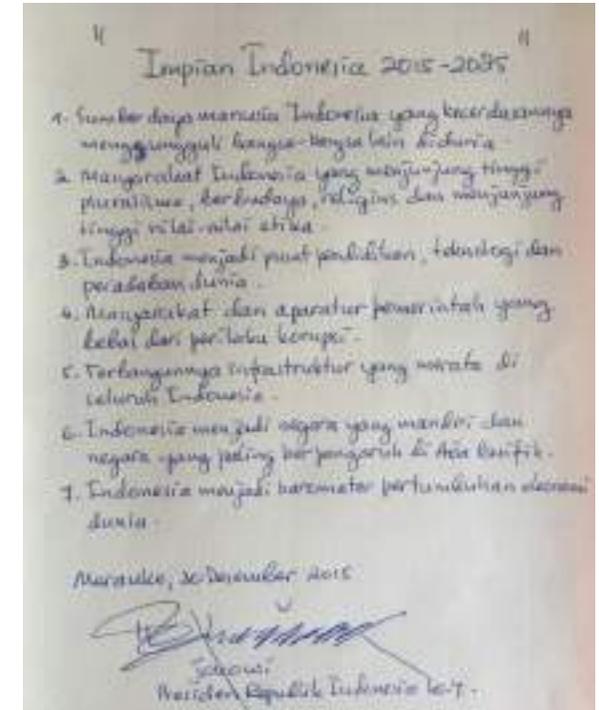
Keseluruhan Visi Indonesia 2045 diarahkan pada perwujudan Indonesia yang maju, adil, dan makmur dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kita ingin Indonesia menuju tahun 2045 menjadi negara maju dan salah satu 5 kekuatan ekonomi dunia dengan kualitas manusia yang unggul serta menguasai Ilmu pengetahuan dan teknologi, kesejahteraan rakyat yang jauh lebih baik dan merata, serta ketahanan nasional dan tata kelola pemerintahan yang kuat dan berwibawa.

Semoga Visi Indonesia 2045 menjadi cita-cita kita bersama untuk 100 tahun Indonesia merdeka.

Jakarta, Mei 2019
Presiden Republik Indonesia

 Joko Widodo



Visi Indonesia 2045 disusun selama dua tahun. Visi ini tidak hanya memberi gambaran mengenai wujud Indonesia pada tahun 2045 tetapi juga peta jalan yang mampu dan perlu dicapai pada tahun 2045.

Penyusunan Visi melibatkan semua pemangku kebijakan di lingkungan eksekutif, yudikatif, dan legislatif; pendidikan tinggi; generasi muda; serta berbagai lembaga profesi.

Penyusunan Visi diawali dengan identifikasi hasil pembangunan yang telah dicapai selama lebih dari 70 tahun Indonesia Merdeka serta pemahaman terhadap perubahan lingkungan global yang terjadi hingga tahun 2045/2050. Tahap yang penting selanjutnya adalah menentukan bidang-bidang pembangunan pokok yang mempunyai potensi besar untuk didorong dan ditingkatkan guna mewujudkan Visi Indonesia 2045, yaitu Berdaulat, Maju, Adil, dan Makmur. Interaksi antara sasaran atau wujud yang diinginkan dengan kondisi saat ini serta langkah-langkah yang perlu dilakukan guna mendapatkan gambaran yang ideal dan dapat diwujudkan.

Pencapaian Visi Indonesia dibangun dengan 4 pilar pembangunan, yaitu Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, Pemerataan Pembangunan, serta Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Kepemerintahan. Masing-masing pilar berisi bidang-bidang pembangunan, dari pendidikan hingga politik luar negeri, yang harus dibangun dan dipercepat hingga tahun 2045 untuk mewujudkan Visi Indonesia 2045.

Secara keseluruhan Visi Indonesia 2045 mewujudkan tingkat kesejahteraan rakyat Indonesia yang lebih baik dan merata dengan kualitas manusia yang lebih tinggi, ekonomi Indonesia yang meningkat menjadi negara maju dan salah satu dari 5 kekuatan ekonomi terbesar dunia, pemerataan yang berkeadilan di semua bidang pembangunan, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdaulat dan demokratis.

Jakarta, Mei 2019

**Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/
Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**



Bambang P. S. Brodjonegoro





INDONESIA
2045

VISI Indonesia 2045

Setelah melalui perjuangan panjang dalam merebut kemerdekaan, Soekarno - Hatta memproklamasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945 untuk mewujudkan **Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.**

Perjuangan untuk mempertahankan kemerdekaan terus berlanjut menghadapi agresi penjajah dan keinginan beberapa daerah untuk memisahkan diri. Pada tanggal 27 Desember 1949, Belanda mengakui kedaulatan RI dan pada tanggal 28 September 1950, Indonesia menjadi anggota PBB. Kemerdekaan Indonesia menjadi inspirasi bagi bangsa-bangsa Asia Afrika serta meningkatkan peran penting dalam mewujudkan tata dunia yang adil, antara lain dengan penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika serta pembentukan Gerakan Non Blok.

Pembangunan Indonesia dilaksanakan secara menyeluruh dan berencana sejak tahun 1967 dengan prioritas pada bidang ekonomi. Pertumbuhan penduduk berhasil dikendalikan serta swasembada beras tercapai pada tahun 1984. Ekonomi Indonesia tumbuh tinggi sekitar 6,8 persen per tahun (periode 1968 – 1997). Indonesia menjadi negara industri meskipun masih pada tahap awal. Jumlah penduduk miskin yang pada awal 1970an mencapai 70 persen berhasil diturunkan menjadi sekitar 11 persen pada tahun 1996.

Demokrasi dan desentralisasi menjadi bagian penting pembangunan pada era reformasi pasca krisis ekonomi 1997/98. Indonesia mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi rata-rata 5,7 persen per tahun (periode 2004-2014), meski krisis keuangan dan resesi global terjadi pada tahun 2008/09. Perekonomian Indonesia yang pada tahun 2003 berada di urutan 23 meningkat menjadi urutan 16 terbesar dunia pada tahun 2011.

Untuk mempercepat perwujudan Visi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Presiden Joko Widodo menggagas “**Impian Indonesia 2015-2085**”, yaitu: **(1) Sumber daya manusia Indonesia yang kecerdasannya mengungguli bangsa-bangsa lain di dunia; (2) Masyarakat Indonesia yang menjunjung tinggi pluralisme, berbudaya, religius dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika; (3) Indonesia menjadi pusat pendidikan, teknologi, dan peradaban dunia; (4) Masyarakat dan aparatur Pemerintah yang bebas dari perilaku korupsi; (5) Terbangunnya infrastruktur yang merata di seluruh Indonesia; (6) Indonesia menjadi negara yang mandiri dan negara yang paling berpengaruh di Asia Pasifik; dan (7) Indonesia menjadi barometer pertumbuhan ekonomi dunia.**

Dalam mewujudkan impian tersebut disusun Visi Indonesia Tahun 2045 dengan 4 (empat) pilar, yaitu: **(1) Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (2) Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan, (3) Pemerataan Pembangunan, serta (4) Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan.**

Keempat pilar tersebut dibangun di atas **Pancasila** dan **UUD 1945** sebagai dasar berbangsa bernegara dan konstitusi, dengan tujuan untuk **melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.**

MEGATREN DUNIA 2045

Demografi Global

Pada tahun 2045, penduduk dunia diperkirakan 9,45 miliar, bertambah 2,1 miliar dari tahun 2015. Lebih dari separuh pertumbuhan penduduk dunia disumbang oleh kawasan Afrika. Penduduk Asia masih terbesar (55 persen). Tren demografi global mendorong urbanisasi, arus migrasi, dan penduduk usia lanjut.

Kelas Menengah

Pada tahun 2050, jumlah *middle* dan *upper income class* diperkirakan lebih dari 84 persen atau sekitar 8,1 miliar orang. Asia dan Amerika Latin akan memiliki jumlah *middle* dan *upper income class* terbesar.

Urbanisasi Dunia

Penduduk dunia di perkotaan diperkirakan meningkat menjadi 65 persen (2045) dengan 95 persen pertambahan terjadi di *emerging economies*. Pembangunan perkotaan berperan meningkatkan daya saing, pertumbuhan ekonomi, dan kualitas hidup masyarakat.

Peranan Emerging Economies

Output negara berkembang tahun 2050 diperkirakan mencapai 71 persen dari total *output* dunia dengan Asia sebagai pendorong utama—mencapai 54 persen. Investasi SDM dan infrastruktur serta reformasi struktural dan iklim usaha mendorong pertumbuhan ekonomi yang tinggi, berdaya saing, dan berkesinambungan.

Perdagangan Internasional

Sampai tahun 2045, perdagangan global diperkirakan tumbuh 3,4 persen per tahun. Negara berkembang menjadi poros perdagangan dan investasi dunia dengan pertumbuhan 6 persen per tahun. Perdagangan intra Asia meningkat dan investasi asing langsung ke dan antar negara berkembang berlanjut.

Kuangan Internasional

Dominasi mata uang dunia bergeser dari dolar AS menjadi *multi currencies*. Aset keuangan *emerging economies* tahun 2050 diperkirakan melebihi negara maju. Cina berkembang sebagai salah satu sumber keuangan bagi pembangunan mendatang.

Persaingan Sumber Daya Alam

Meningkatnya peranan ekonomi Asia dan penduduk di Afrika mendorong persaingan memperebutkan sumber daya alam (SDA). Ketersediaan SDA diperkirakan tidak mampu memenuhi kebutuhan permintaan yang meningkat meskipun teknologi akan meningkatkan efisiensi SDA.

Teknologi

Tren perubahan teknologi ke depan akan didominasi oleh teknologi informasi dan komunikasi, bioteknologi dan rekayasa genetik, kesehatan dan pengobatan, energi terbarukan, *wearable devices*, otomatisasi dan robotik, serta *artificial intelligence*.

Perubahan Iklim

Tantangan pemanasan global semakin besar, baik berupa kejadian ekstrim maupun perubahan iklim jangka panjang. Tanpa usaha menurunkan emisi, rata-rata suhu global akan meningkat 3 – 3,5 derajat celsius pada akhir abad ini.

Perubahan Geopolitik

Perubahan geopolitik terus berlanjut ke depan dengan meningkatnya peranan Cina, kerentanan di Kawasan Timur Tengah, serta meningkatnya kelas baru dan kelompok penentu.



INDONESIA 2045

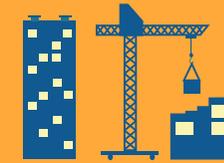
Berdaulat, Maju, Adil dan Makmur



Manusia Indonesia yang unggul, berbudaya, serta menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



Ekonomi yang maju dan berkelanjutan



Pembangunan yang merata dan inklusif



Negara yang demokratis, kuat, dan bersih

Pilar Pembangunan Indonesia 2045

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN PENGUASAAN IPTEK



Percepatan pendidikan rakyat Indonesia secara merata



Peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan



Peningkatan sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan



Peningkatan derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat



Reformasi ketenagakerjaan

PEMBANGUNAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN



Peningkatan investasi dan perdagangan luar negeri



Percepatan industri dan pariwisata



Pembangunan ekonomi maritim



Pemantapan ketahanan pangan dan peningkatan kesejahteraan petani



Pemantapan ketahanan energi dan air



Komitmen terhadap lingkungan hidup

PEMERATAAN PEMBANGUNAN



Percepatan pengentasan kemiskinan



Pemerataan kesempatan usaha dan pendapatan



Pemerataan pembangunan wilayah



Pembangunan infrastruktur yang merata dan terintegrasi

PEMANTAPAN KETAHANAN NASIONAL DAN TATA KELOLA KEPEREMINTAHAN



Demokrasi substantif



Reformasi kelembagaan dan birokrasi



Penguatan sistem hukum nasional dan antikorupsi



Politik luar negeri bebas aktif



Penguatan ketahanan dan keamanan

Indonesia Menuju Negara Pendapatan Tinggi dan Salah Satu PDB Terbesar Dunia

Dalam periode 2016 – 2045, ekonomi Indonesia mampu tumbuh 5,7 persen per tahun dengan terus melakukan reformasi struktural, memanfaatkan bonus demografi dan kemajuan teknologi, serta meningkatkan daya saing ekonomi. Indonesia diperkirakan menjadi negara pendapatan tinggi pada tahun 2036 dan PDB terbesar ke-5 pada tahun 2045. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan inklusif akan meningkatkan jumlah kelas pendapatan menengah menjadi sekitar 70 persen penduduk Indonesia pada tahun 2045.

Skenario Pertumbuhan Ekonomi

1986 - 2015

SKENARIO 2016 - 2045**

		Dasar	Tinggi
5,1	Pertumbuhan Ekonomi	5,1	5,7
16	Peringkat PDB Dunia*	7	5
3.378	PDB per kapita* dalam USD	19.794	23.199
	Tahun menjadi Negara Pendapatan Tertinggi	2038	2036

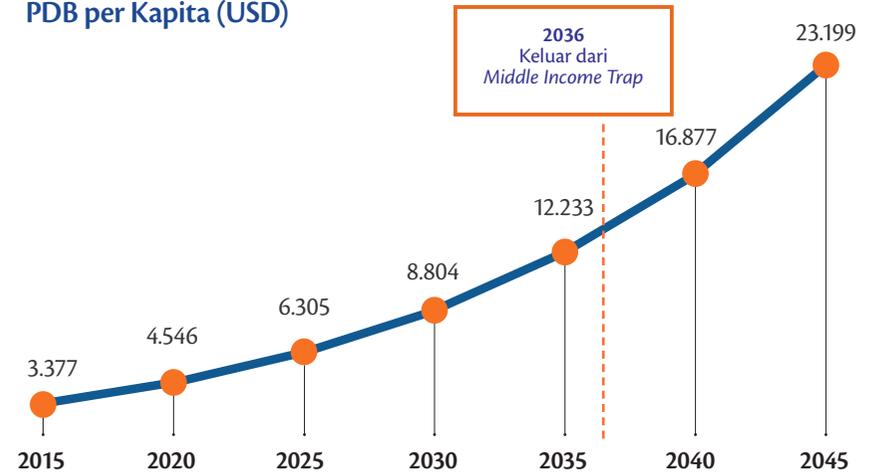
32,8	Peranan Investasi*	33,1	38,1
6,4	Pertumbuhan	5,4	6,4
21,1	Peranan Industri*	22,5	26,0
6,3	Pertumbuhan	5,2	6,3
13,5	Peranan Pertanian*	7,8	7,4
3,1	Pertumbuhan	3,0	3,2

Sumber: Kementerian PPN/Bappenas

*) Akhir periode

***) Dasar: Pertumbuhan ekonomi dunia rendah serta reformasi struktural berjalan *business as usual*
Tinggi: Reformasi struktural berjalan seperti diharapkan serta pertumbuhan ekonomi dunia relatif tinggi

PDB per Kapita (USD)



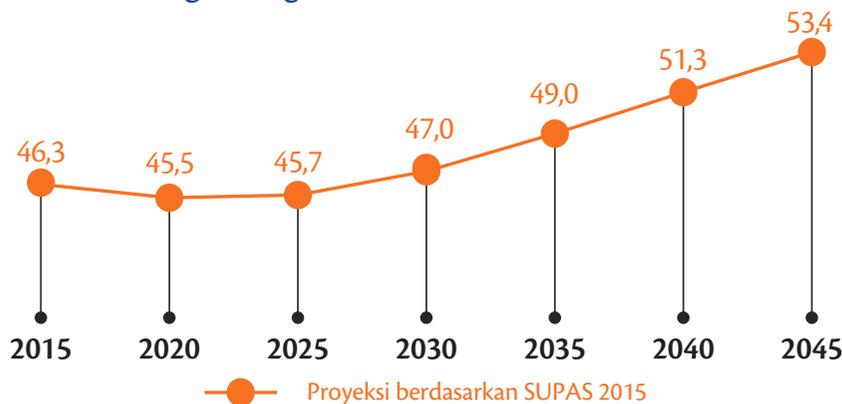
Kelas Pendapatan Menengah Indonesia (juta orang)



Demografi, Urbanisasi, dan Perlunya Pemindehan Pusat Pemerintahan

2010		2045 (SUPAS 2015)
238,5	Jumlah Penduduk (Juta)	318,9
69,8	Harapan Hidup (Tahun)	75,5
11,9	Jumlah Lansia (65+) (juta)	44,9
49,9%	Penduduk Tinggal di Perkotaan	72,8%

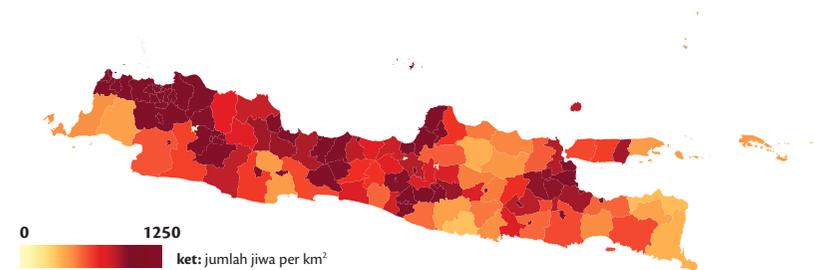
Rasio Ketergantungan tahun 2015 - 2045



Dalam periode 2010-2045, jumlah penduduk Indonesia usia produktif besar.

Rasio ketergantungan (*dependency ratio*) mencapai tingkat terendah sekitar tahun 2022. Jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2045 mencapai 319 juta. Dalam jangka panjang, *Total Fertility Rate* (TFR) dijaga pada tingkat 2,1 agar penduduk dapat tumbuh seimbang.

Pertumbuhan penduduk mendorong urbanisasi dan tumbuhnya kota kecil dan sedang di seluruh Indonesia. Kota-kota besar dan daerah peri urban akan membentuk mega urban. Pada tahun 2045, masyarakat yang tinggal di perkotaan menjadi 72,8 persen.



Pada tahun 2035 hampir **90% penduduk Jawa tinggal di perkotaan**. Konsentrasi penduduk perkotaan di wilayah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten mencapai 76 juta orang.

Daya dukung Jawa terutama Jakarta yang semakin turun memerlukan **pemindehan pusat pemerintahan ke luar Jawa**. Jakarta tetap berkembang sebagai pusat bisnis dan keuangan.

Perkembangan Teknologi

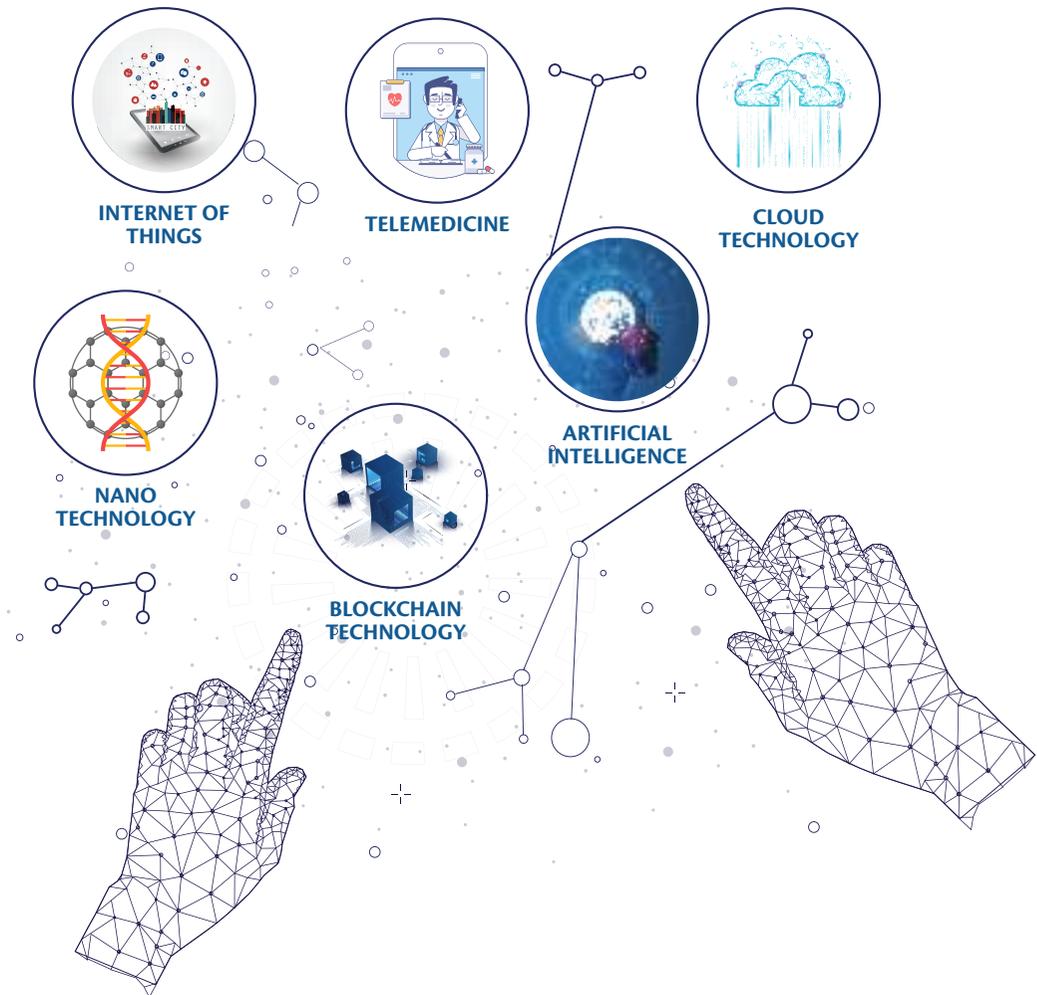
Teknologi berkembang semakin cepat dan membawa perubahan pada semua bidang pembangunan dan kehidupan masyarakat.

Tren teknologi ke depan: teknologi digital (internet seluler, otomatisasi, dan *cloud technology*), teknologi yang mengurangi keterbatasan fisik dan jarak (IoT, transportasi dan distribusi, *addictive manufacturing/3D printing*, dan *nano technology*), teknologi energi terbarukan (surya, angin, nuklir, biomas, dan *geothermal*), dan teknologi kesehatan (genetika, pengobatan dan pemulihan, serta pelayanan kesehatan).

Disamping meningkatkan efisiensi dan kesempatan baru, kemajuan teknologi berdampak pada kebutuhan tenaga kerja. Pekerjaan yang sifatnya rutin, manual, dan kognitif akan berkurang.

Indonesia akan memanfaatkan kemajuan teknologi bagi pembangunan dengan meminimalkan disrupti.

Beberapa perkembangan teknologi ke depan: perdagangan elektronik mengubah perdagangan konvensional menjadi elektronik; industri 4.0 mengintegrasikan proses produksi secara virtual berbasis siber dan *artificial intelligence*; *blockchain*, perpaduan AI, *big data*, dan IoT, mampu melakukan verifikasi transaksi keuangan *real-time*, sehingga tidak diperlukan lagi pihak ketiga; dan rekayasa genetika meningkatkan kualitas hidup.





Pembangunan Manusia serta Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kualitas manusia Indonesia meningkat dengan pendidikan yang semakin tinggi dan merata; kebudayaan yang kuat; derajat kesehatan, usia harapan hidup, dan kualitas hidup yang semakin baik; produktivitas yang tinggi; serta kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang luas.



INDONESIA
2045

1.1 Pendidikan dan Kebudayaan

Taraf pendidikan rakyat Indonesia ditingkatkan untuk menciptakan SDM unggul dan berbudaya. Rata-rata lama sekolah meningkat menjadi 12 tahun pada tahun 2045. Angka partisipasi kasar (APK) perguruan tinggi mencapai 60 persen dan angkatan kerja lulusan pendidikan SMA sederajat dan PT mencapai 90 persen pada tahun 2045.

Peningkatan pendidikan vokasi dan penyesuaian pengembangan ilmu di perguruan tinggi diarahkan untuk menjawab perubahan struktur ekonomi dengan ditopang oleh kemitraan tiga pihak (pemerintah, perguruan tinggi, dan industri) yang kuat. Tenaga kerja terampil dengan keahlian khusus dan penguasaan bahasa asing menjadi kebutuhan dalam pasar kerja yang kompetitif.

Peran kebudayaan dalam pembangunan ditingkatkan melalui kapitalisasi nilai-nilai luhur budaya bangsa dan pengembangan etos kerja untuk menjadikan Indonesia sebagai salah satu pusat kebudayaan dan peradaban dunia. Jati diri bangsa Indonesia dan budaya bangsa diperkuat untuk memperkokoh akar kebudayaan Indonesia di tengah arus globalisasi.

Peningkatan Kualitas Pendidikan

	2015	2025	2035	2045
Rata-rata Lama Sekolah	8,3 Tahun	9,5 Tahun	10,7 Tahun	12,0 Tahun
APK Perguruan Tinggi	29,9%	35%	50%	60%
Angkatan Kerja Lulusan SMA sederajat dan PT	39,3%	50%	70%	90%

Strategi Pembangunan Pendidikan



Kualitas dan Layanan Pendidikan Merata



Peran Masyarakat dalam Pembangunan Pendidikan



Profesionalisme Guru dan Perubahan Metode Pembelajaran



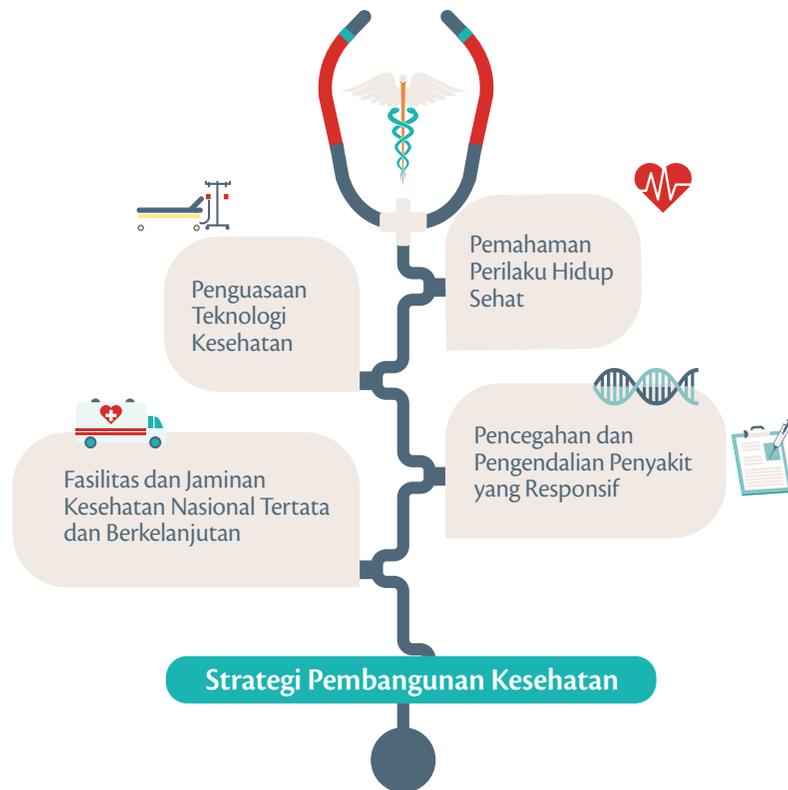
Budaya Sekolah dan Baca



Pendidikan Vokasi, Entrepreneurship, dan Karakter.

1.2 Kesehatan

Derajat kesehatan dan gizi masyarakat Indonesia semakin baik dengan rata-rata usia harapan hidup mencapai 75,5 tahun. Penyakit HIV/AIDS, Tuberculosis, dan penyakit tidak menular lainnya menurun. Malaria tereliminasi di seluruh kabupaten/kota dan balita *stunting* menurun menjadi 5 persen.



1.3 Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Sumbangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan **ditingkatkan**. Pengeluaran untuk penelitian dan pengembangan (R&D) ditingkatkan dari 0,1 persen PDB (2013) menjadi 1,5-2 persen PDB (2045) yang berasal dari swasta, pemerintah, pendidikan tinggi, dan lembaga non-profit. Penguatan Iptek disesuaikan dengan kebutuhan pembangunan dengan mengembangkan teknologi sendiri (*indigenous technology*) yang didukung oleh SDM Iptek (peneliti dan perekayasa).

Kolaborasi *triple-helix* antara perguruan tinggi, swasta, dan pemerintah melembaga dalam setiap proses hilirisasi dan komersialisasi hasil penelitian.

Indonesia akan mengambil peran sebagai salah satu pusat pengembangan Iptek di kawasan Asia dan dunia, terutama dalam bidang kemaritiman, biodiversitas, teknologi material, serta kebencanaan dan mitigasi bencana.

Strategi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi



1.4 Ketenagakerjaan

Produktivitas tenaga kerja ditingkatkan dan kemajuan teknologi dimanfaatkan untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Perubahan struktur ekonomi dan kemajuan teknologi perlu diikuti dengan perubahan struktur tenaga kerja yang semakin baik. Pasar tenaga kerja perlu fleksibel dan adaptif.

Partisipasi tenaga kerja termasuk tenaga kerja perempuan meningkat, tingkat pendidikan tenaga kerja membaik, peranan tenaga kerja informal menurun, dan tenaga kerja di sektor pertanian berkurang dengan kesejahteraan yang lebih baik. Pengangguran akan terjaga pada tingkat *natural unemployment* (3-4 persen).

Reformasi ketenagakerjaan ke depan diarahkan pada tiga tahap sebagaimana bagan berikut.

	2015	2045
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	65,8%	78%
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan	48,9%	65%
Angkatan Kerja (juta orang)	122,4	197,2
Tingkat Pengangguran Terbuka	6,2%	3-4%
Porsi Tenaga Kerja Sektor Pertanian	32,9%	13%
Angkatan Kerja dengan Pendidikan SMA ke atas	39,3%	90%

Tahap Reformasi Ketenagakerjaan





Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Indonesia menjadi negara maju dan salah satu ekonomi terbesar di dunia dengan digerakkan oleh investasi dan perdagangan; industri, pariwisata, maritim, dan jasa; serta didukung oleh infrastruktur yang andal dan ketahanan pangan, energi, dan air yang kuat. Komitmen terhadap lingkungan hidup terus dijaga bagi keberlanjutan pembangunan.

INDONESIA
2045



2.1 Investasi dan Perdagangan Luar Negeri

Iklm investasi Indonesia ditingkatkan menjadi salah satu yang terbaik di kawasan Asia dan dunia.

Rasio *FDI Inflows* terhadap PDB diperkirakan meningkat menjadi 4,5 persen pada tahun 2045. Rata-rata pertumbuhan investasi diperkirakan 6,4 persen per tahun dan peranan investasi terhadap PDB meningkat menjadi 38,1 persen pada tahun 2045. Pada periode 5 tahun terakhir, Indonesia mulai beralih menjadi *net investor*.

Indonesia tetap menjalankan kebijakan perdagangan luar negeri yang terbuka dan adil. Dengan meningkatkan daya saing ekspor serta inovasi dan teknologi, Indonesia diperkirakan menjadi negara pengekspor terbesar ke-10 dunia pada tahun 2045 dengan pangsa sebesar 2,0 persen dari ekspor barang dan jasa dunia, meningkat dari urutan ke-29 dunia dengan pangsa pasar sebesar 0,9 persen pada tahun 2015.

Strategi Perdagangan Luar Negeri

PENGUATAN PRANATA EKSPOR

Perubahan Struktur Ekspor dari Komoditas Pada Manufaktur dan Jasa

Pangsa pasar
1,5%

Urutan
16 dunia

(2025)

PERCEPATAN PERTUMBUHAN EKSPOR

Ekspor Barang dan Jasa Bernilai Tambah Tinggi

Pangsa pasar
1,7%

Urutan
13 dunia

(2035)

PEMANTAPAN EKSPOR

Barang dan Jasa Berkualitas Dunia dan Berbasis Inovasi

Pangsa pasar
2,0%

Urutan
10 dunia

(2045)

Strategi Peningkatan Iklm Investasi

Penguatan Sektor Padat Karya, Berorientasi Ekspor, dan Bernilai Tambah

(2025)

FDI Inflows terhadap PDB

3,0 persen

Peranan investasi terhadap PDB

34,1 persen

(2035)

FDI Inflows terhadap PDB

4,0 persen

Peranan investasi terhadap PDB

36,4 persen

(2045)

FDI Inflows terhadap PDB

4,5 persen

Peranan investasi terhadap PDB

38,1 persen

Percepatan Investasi Pada Sektor Teknologi Maju dan Inovasi Tinggi

Investasi yang Berkelanjutan dan Perlindungan Investasi di Luar Negeri

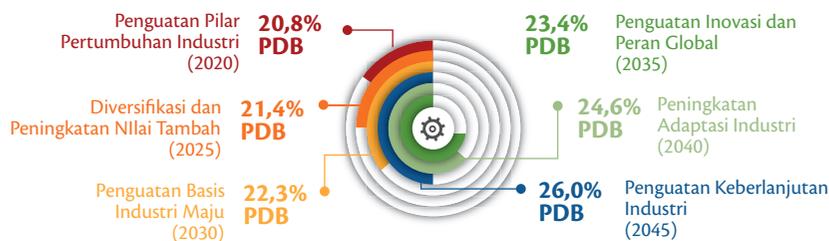
2.2 Industri dan Ekonomi Kreatif

Industri sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi. Modernisasi industri difokuskan pada industri pengolahan sumber daya alam (SDA) berbasis kawasan dan sentra industri dengan integrasi rantai pasok dan rantai nilai dari hulu ke hilir, yang didukung oleh inovasi, sumber daya manusia (SDM) berkualitas, dan kemitraan antara industri besar, sedang, dan kecil. Industri didorong menjadi bagian rantai nilai global (GVC) dengan prioritas pada industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian jadi, otomotif, elektronik, serta kimia dan farmasi.

Efisiensi industri nasional ditingkatkan bertahap dengan penerapan *smart and sustainable manufacturing* untuk mengantisipasi *aging population*, aktivitas perkotaan yang efisien, konektivitas dan pergerakan manusia-barang-jasa yang luas, serta kualitas lingkungan hidup yang lebih baik. Peranan sektor industri meningkat menjadi 26,0 persen terhadap PDB pada tahun 2045. Revolusi industri hingga 4.0 didorong pemanfaatannya sesuai dengan karakteristik masing-masing industri untuk peningkatan efisiensinya.

Penguatan struktur ekonomi kreatif dan digital di Indonesia hingga tahun 2045 difokuskan pada: (a) peningkatan daya saing SDM dan usaha kreatif/digital; (b) penguatan ekosistem; dan (c) pengembangan transformasi digital yang terintegrasi untuk mendorong produktivitas dan efisiensi ekonomi.

Strategi Pembangunan Industri Pengolahan

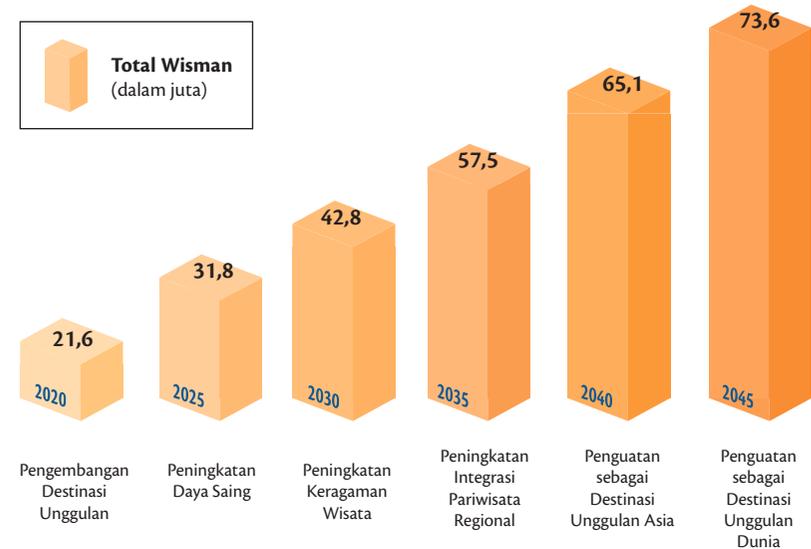


2.3 Pariwisata

Indonesia menjadi salah satu destinasi unggulan pariwisata Asia dan dunia. Keragaman Indonesia yang mencakup lebih dari 17 ribu pulau, lebih dari 300 suku bangsa, lebih dari 700 bahasa, beberapa situs warisan dunia, serta keanekaragaman hayati terbesar ke-3, merupakan potensi besar bagi pengembangan pariwisata termasuk wisata bahari.

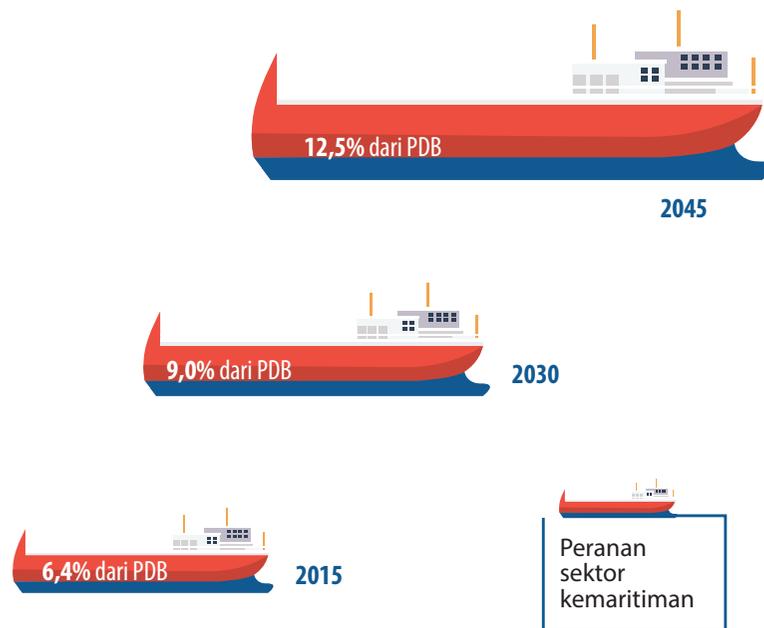
Pariwisata menjadi penyumbang devisa terbesar di Indonesia dan penggerak pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Kontribusi pariwisata didukung peningkatan jumlah wisatawan mancanegara hingga mencapai 73,6 juta pada tahun 2045. Destinasi pariwisata dikembangkan dengan keragaman dan keunggulan layanan terbaik di kawasan ASEAN, Asia, dan dunia secara bertahap, sehingga peringkat daya saing pariwisata Indonesia meningkat menjadi 10 besar dunia.

Strategi Pembangunan Sektor Pariwisata



2.4 Kemaritiman

Menuju poros maritim dunia, Indonesia membangun ekonomi maritim yang pesat, kekuatan maritim yang kokoh, dan peradaban maritim yang kuat. Sumbangan ekonomi maritim terhadap PDB meningkat dari 6,4 persen tahun 2015 menjadi 12,5 persen tahun 2045.



STRATEGI PEMBANGUNAN MARITIM

- Ekonomi Maritim:** meningkatkan peranan ekonomi maritim menjadi sekitar 12,5 persen PDB pada tahun 2045 dengan fokus pada: (1) pembangunan konektivitas laut yang efisien dan efektif, (2) industrialisasi perikanan yang berkelanjutan dan berdaya saing, dan (3) pariwisata bahari yang inklusif.
- Peradaban Maritim:** menciptakan kualitas sumber daya manusia maritim yang unggul, inovasi teknologi kemaritiman, dan budaya maritim yang kuat sebagai basis peradaban bahari.
- Kekuatan Maritim:** mewujudkan kemampuan pertahanan keamanan maritim yang kuat dan handal menghadapi tantangan regional dan global.

2.5 Ketahanan Pangan dan Kesejahteraan Petani

Ketahanan pangan ditingkatkan untuk mewujudkan sistem ketahanan pangan mandiri dan berkelanjutan, menjaga swasembada karbohidrat dan protein, meningkatkan nilai tambah komoditas pertanian, serta meningkatkan kesejahteraan petani.

Kesejahteraan petani meningkat dengan produktivitas petani naik menjadi 3,9 kali lipat pada tahun 2045 dibandingkan tahun 2015. Petani sebagai pengusaha atau pekerja profesi.

Strategi Pemantapan Ketahanan Pangan

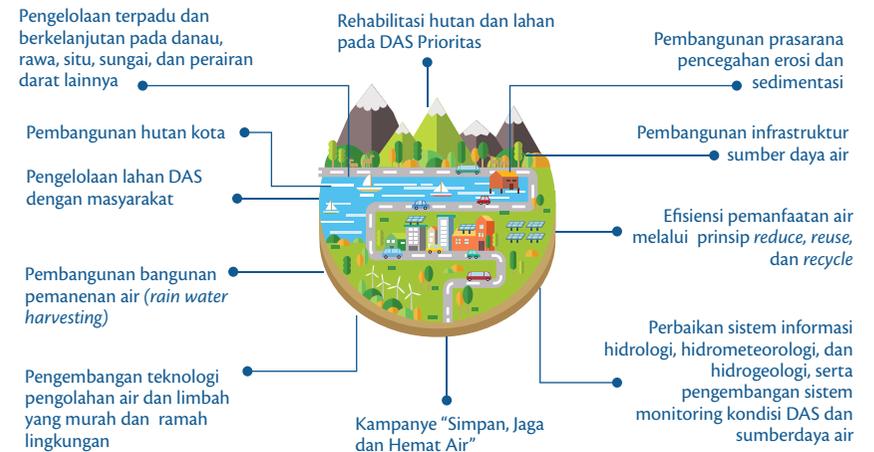


2.6 Ketahanan Air

Sumber daya air berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup manusia, memenuhi kebutuhan pangan dan energi, serta pertumbuhan ekonomi. Meski sumber daya air di Indonesia berlimpah, ketidakseimbangan neraca air mengakibatkan kelangkaan di beberapa wilayah dan tantangan terkait kapasitas, kualitas, kontinuitas, dan aksesibilitas sumber daya air, serta degradasi Daerah Aliran Sungai (DAS).

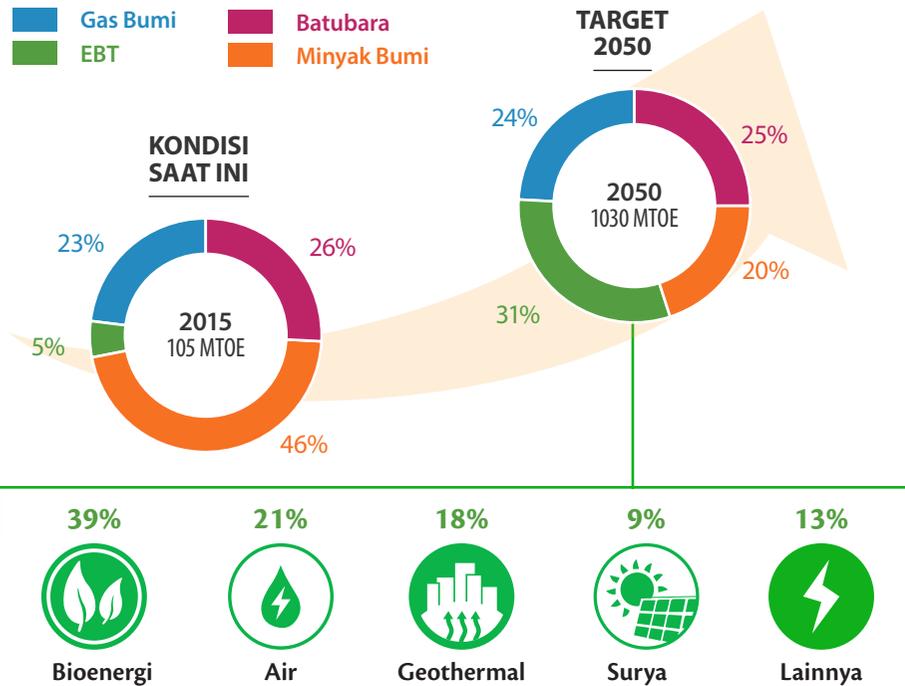
Ketahanan air diarahkan untuk memantapkan kuantitas, kualitas, kontinuitas, dan aksesibilitas sumber daya air untuk mendukung sektor-sektor strategis, pencegahan bencana, dan peningkatan kesejahteraan rakyat. Sebelum tahun 2045, 108 DAS Prioritas dapat dipulihkan melalui kebijakan lintas sektor. Pembangunan sumber daya air akan menyeimbangkan pembangunan ekonomi, infrastruktur, sosial, dan ekosistem.

Strategi Pemantapan Ketahanan Air



2.7 Ketahanan Energi

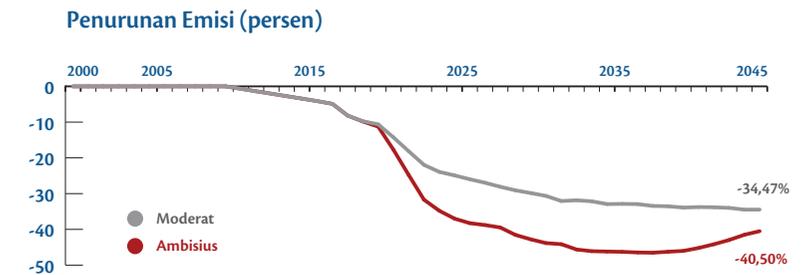
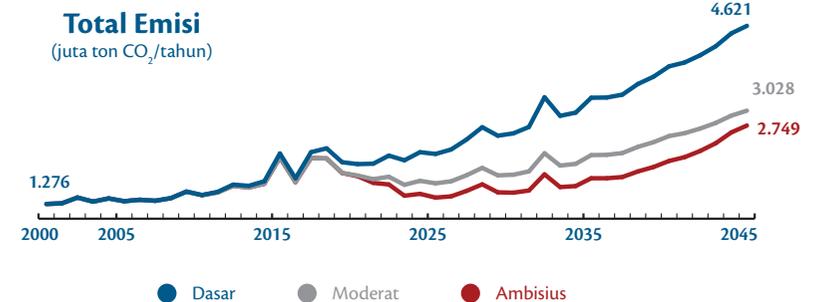
Ketahanan energi ditingkatkan dengan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Peran EBT ditingkatkan menjadi 30 persen pada tahun 2045. Pembangkit tenaga listrik ditingkatkan menjadi lebih dari 430 GW, rasio elektrifikasi 100 persen sejak tahun 2020, dan pasokan energi per kapita menjadi 7 ribu kWh pada tahun 2045. Pengembangan infrastruktur ketenagalistrikan menerapkan konsep kepulauan agar pemenuhan listrik per kapita lebih efektif. Pemenuhan kebutuhan energi memperhatikan dampak terhadap lingkungan hidup. Pemanfaatan energi nuklir dimungkinkan apabila sumber energi lain tidak memenuhi.



2.8 Komitmen Lingkungan Hidup dan Pembangunan Rendah Karbon

Komitmen Indonesia terhadap lingkungan hidup terus dijaga. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) meningkat menjadi lebih dari 80 didukung oleh penerapan Pembangunan Rendah Karbon. Penurunan emisi dilanjutkan sebesar 34 - 41 persen dari skenario dasar pada tahun 2045 melalui pengembangan EBT, perlindungan hutan dan lahan gambut, peningkatan produktivitas lahan, dan penanganan limbah terpadu.

Proyeksi Penurunan Emisi 2045





Pemerataan Pembangunan

Pemerataan pembangunan semakin luas dengan pendapatan yang semakin merata bagi seluruh lapisan masyarakat, kesenjangan antarwilayah yang semakin kecil, infrastruktur yang terintegrasi dan merata, serta kemiskinan akut berhasil dientaskan.

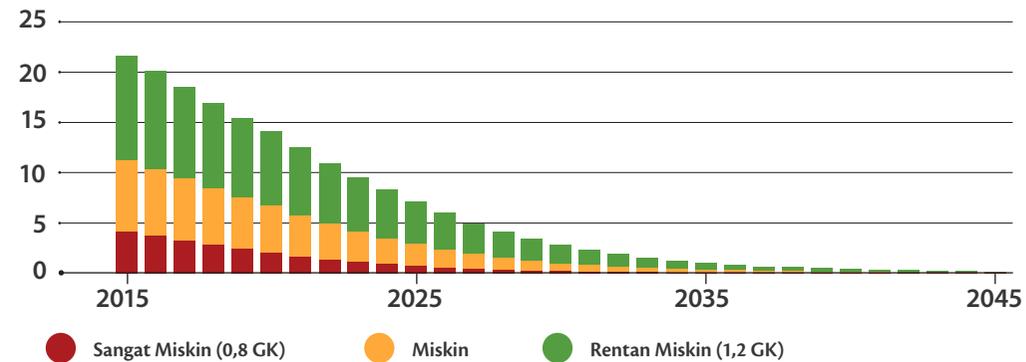
INDONESIA
2045

3.1 Pemerataan Pendapatan dan Pengentasan Kemiskinan

Kesenjangan Pendapatan dan Kemiskinan terus diupayakan berkurang. Kebijakan redistribusi dan inklusif ditingkatkan agar menjangkau semua kelompok masyarakat. Program Afirmasi terus didorong terutama ke daerah dengan tingkat kemiskinan tinggi seperti di KTI. Rasio Gini diperkirakan turun ke tingkat ideal sebesar 0,34 pada tahun 2035 dan selanjutnya berada pada rentang yang berkelanjutan. Indonesia terbebas dari kemiskinan akut pada tahun 2040.

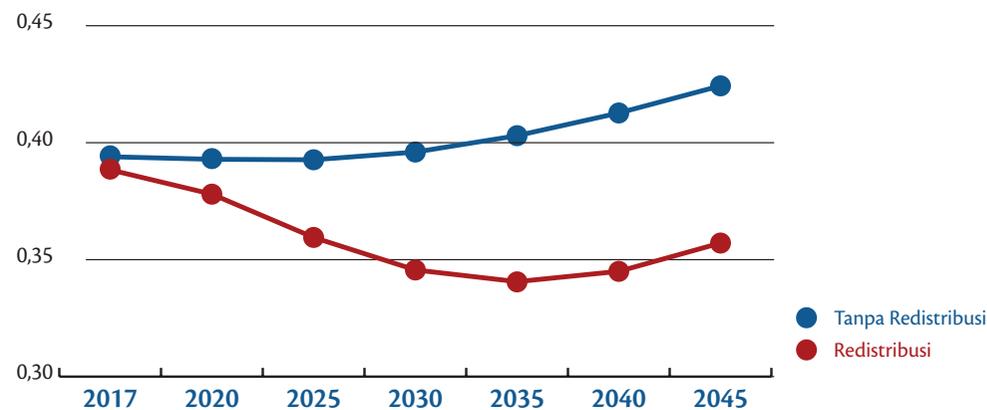
Strategi pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan mencakup 6 langkah pokok, yaitu: 1) meningkatkan akses dan kualitas pelayanan dasar bagi seluruh penduduk, 2) memperluas perlindungan sosial termasuk SJSN berkelanjutan, 3) mempermudah kepemilikan aset dan mendorong inklusi keuangan, 4) memperluas kesempatan usaha dan akses terhadap sumber daya produktif, 5) mempertajam kebijakan fiskal baik belanja maupun pendapatan yang berkeadilan, dan 6) memastikan partisipasi masyarakat dalam konteks sosial, politik, dan ekonomi.

Proyeksi Tingkat Kemiskinan



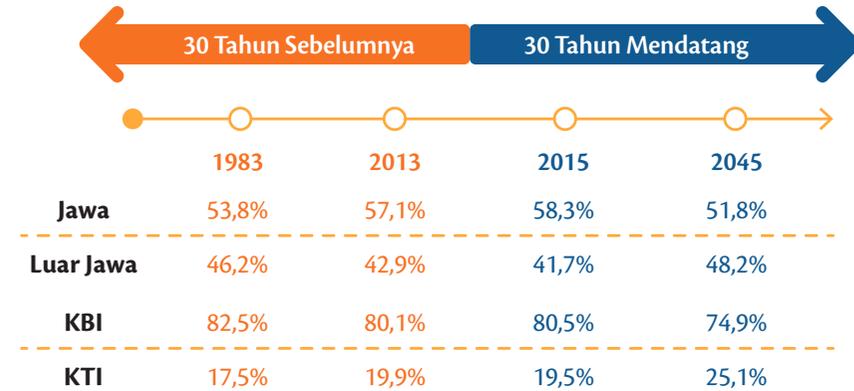
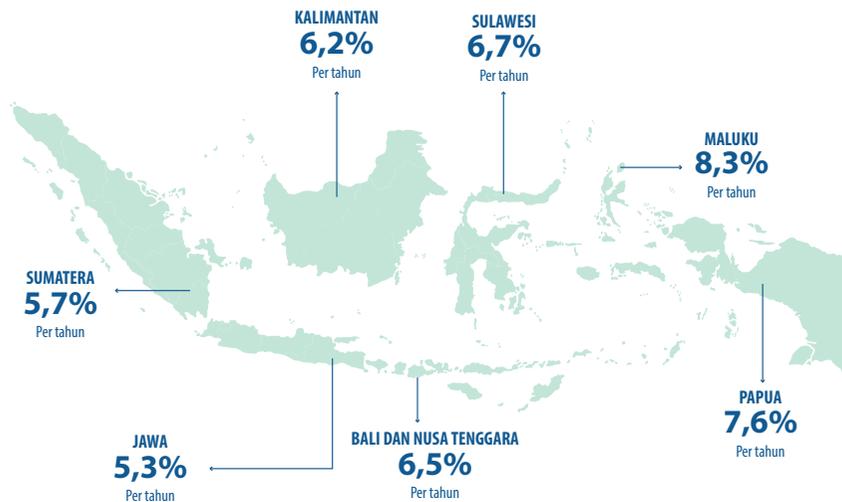
Bebas kemiskinan Akut Tahun 2040

Proyeksi Rasio Gini 2017-2045



3.2 Pemerataan Pembangunan Daerah

Pemerataan pembangunan daerah terus ditingkatkan. Wilayah Luar Jawa terutama Kawasan Timur Indonesia (KTI) didorong tumbuh lebih tinggi dari Jawa dan Kawasan Barat Indonesia (KBI) dengan tetap mempertahankan momentum pertumbuhan wilayah Jawa. Dalam 30 tahun ke depan, peranan Luar Jawa dan Kawasan Timur Indonesia diperkirakan meningkat menjadi 48,2 persen dan 25,1 persen dari perekonomian nasional.



Arah Pengembangan Daerah

Papua	Basis Pangan Nasional & Sektor Ekonomi Berbasis SDA
Bali, Nusa Tenggara & Maluku	Basis Wisata Internasional & Perikanan Nasional
Sulawesi	Basis Industri Pangan & Gerbang KTI
Kalimantan	Basis Industri Pengolahan & Lumbung Energi Nasional
Jawa	Basis Perdagangan & Jasa
Sumatera	Basis Industri Baru & Gerbang Kawasan Asia

3.3 Pembangunan dan Pemerataan Infrastruktur

Konektivitas darat diwujudkan dengan penyelesaian ruas utama jalan di seluruh pulau; jalan tol Jawa dan Sumatera; jalan perbatasan; kereta api di Sulawesi, Kalimantan, dan Papua; serta transportasi perkotaan berbasis rel dan kereta cepat untuk antisipasi mega urban dan urbanisasi di Jawa. Sistem transportasi antarpulau melalui transportasi laut dan udara diarahkan untuk mendukung mobilitas penduduk dan distribusi barang antarwilayah. Akses perekonomian di Kawasan Timur Indonesia diawali dengan pengembangan kota-kota pelabuhan dengan jalur reguler ke Kawasan Barat Indonesia dan memanfaatkan potensi jalur perdagangan internasional di wilayah tengah dan timur. Akses ke kawasan terpencil dan terluar disediakan melalui pembangunan pelabuhan dan bandara perintis. **Biaya logistik tahun 2045 turun menjadi 8 persen PDB. Stok infrastruktur meningkat menjadi 70 persen PDB pada tahun 2045.**

Pembangunan Infrastruktur ke depan diarahkan untuk:

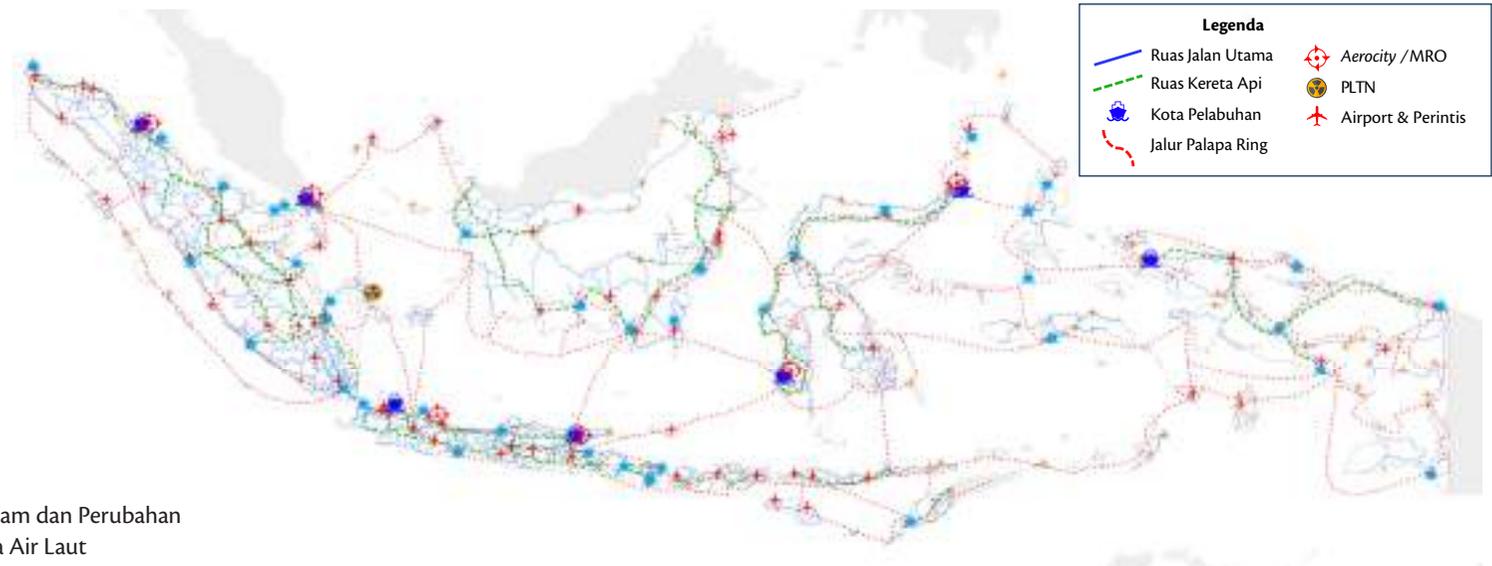
-  Meningkatkan Konektivitas Fisik dan Virtual
-  Mendorong Pemerataan Pembangunan antar Wilayah
-  Memenuhi Prasarana Dasar
-  Mendukung Pembangunan Perkotaan dan Perdesaan
-  Antisipasi terhadap Bencana Alam dan Perubahan Iklim, termasuk Kenaikan Muka Air Laut

Transportasi laut sebagai unsur utama konektivitas maritim dibangun melalui: (a) pengembangan 48 kota pelabuhan, (b) sistem pelabuhan utama tol laut dan 7 hub internasional, (c) *short sea-shipping*, dan (d) manajemen pelabuhan modern.

Sistem transportasi udara domestik dan internasional dikembangkan dengan pembangunan bandara utama, 4 *Aerocity*, dan bandara perintis.

Konektivitas digital dan virtual dipenuhi dengan peningkatan jaringan *broadband* hingga 100 Gbps dan literasi TIK untuk seluruh kelompok masyarakat.

Akses masyarakat terhadap **prasarana dasar** dipenuhi untuk kebutuhan perumahan, air minum, sanitasi, irigasi, serta perlindungan terhadap bencana alam dan dampak perubahan iklim.



IV

Pemantapan Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan

Ketahanan Nasional dan Tata Kelola Pemerintahan semakin kokoh dengan kualitas demokrasi yang semakin baik, reformasi kelembagaan dan birokrasi, pembangunan sistem hukum nasional dan anti korupsi, pelaksanaan politik luar negeri yang bebas aktif, serta kemampuan pertahanan dan keamanan yang tinggi.



INDONESIA
2045

4.1 Politik Dalam Negeri

Kualitas demokrasi Indonesia terus ditingkatkan. Demokrasi yang saat ini lebih bersifat prosedural dan formalitas diarahkan pada demokrasi substansial, yaitu demokrasi yang mengemban amanat rakyat dengan terwujudnya lembaga perwakilan serta sistem presidensial yang efektif.



4.2 Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan

Reformasi birokrasi dan kelembagaan diperkuat untuk mewujudkan: (a) peran dan fungsi pemerintah dalam pencapaian kepentingan publik; (b) kelembagaan birokrasi yang kontekstual serta tepat fungsi dan ukuran; (c) tatakelola pemerintahan yang efektif, inklusif, partisipatif, dan saling menunjang antar sektor, serta (d) kelembagaan birokrasi yang andal dan modern dengan SDM aparatur sipil negara yang profesional, dan mampu mengelola perubahan dengan baik.



Arah Reformasi Birokrasi dan Kelembagaan 2045



Kelembagaan
Kelembagaan yang adaptif; berbasis isu/tematik; bersifat lintas sektor, *people driven*, dan *locally empowered*; serta responsif terhadap isu



Tata kelola
Tata kelola yang inklusif, dan berbasis TIK



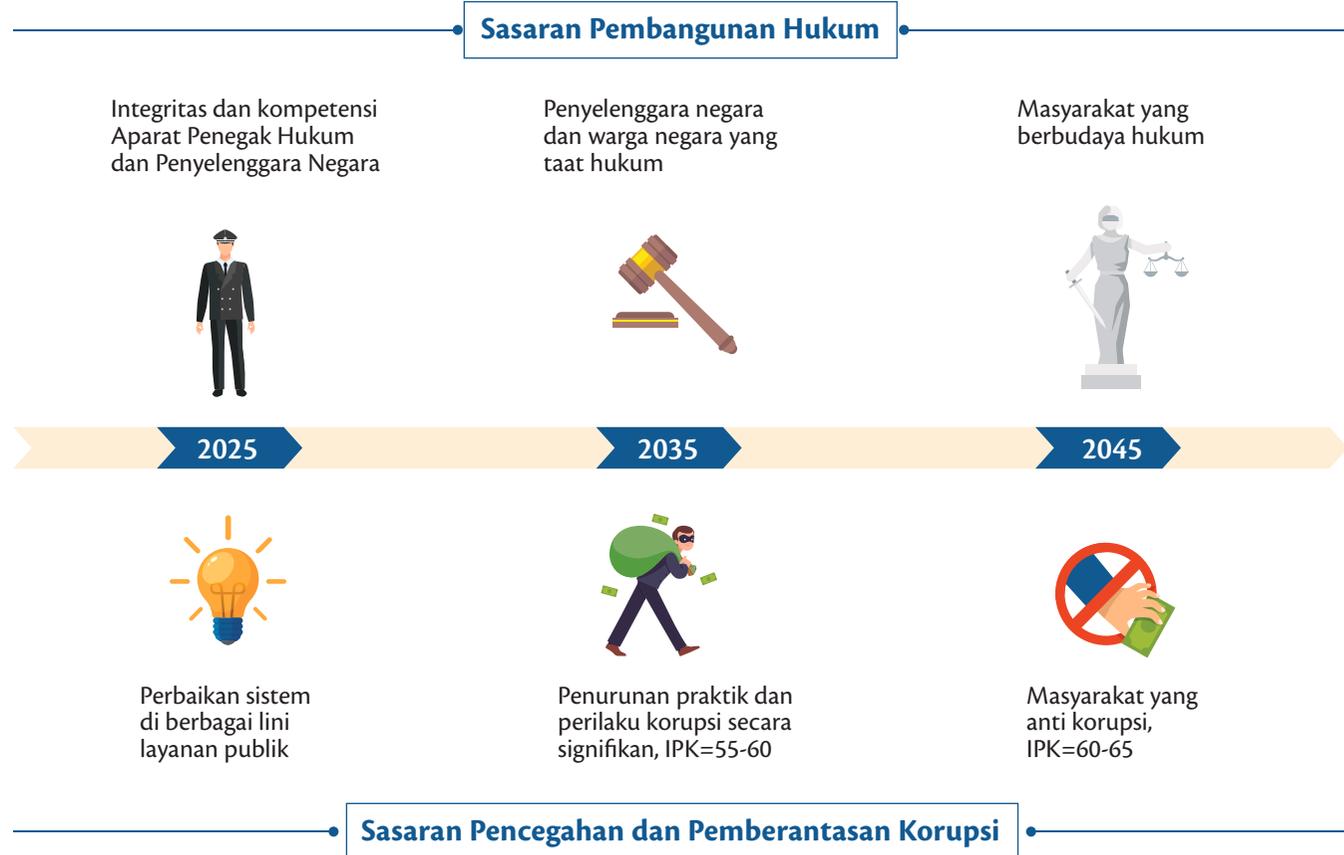
SDM Aparatur Sipil Negara

- Berpikir kreatif, sistemik, *evidence-based*, berwawasan global, inklusif, serta mampu mengelola perubahan.
- Beretos kerja tinggi dan produktif
- Pelayanan proaktif sesuai dengan kebutuhan publik

4.3 Pembangunan Hukum serta Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi

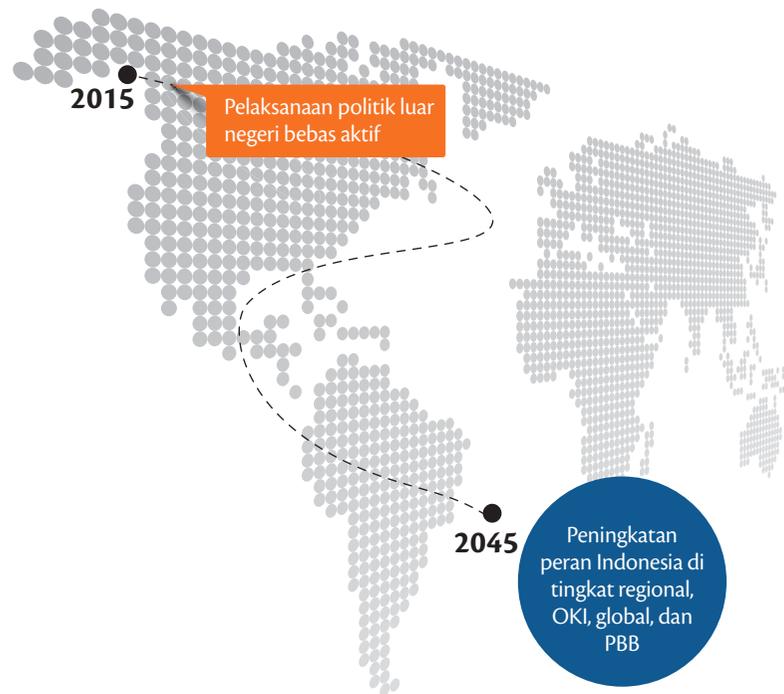
Pembangunan hukum diarahkan bagi terwujudnya masyarakat berbudaya hukum melalui penegakan hukum yang berkualitas dan berlandaskan HAM, peningkatan kesadaran hukum masyarakat, serta penguatan sistem hukum nasional melalui penataan regulasi. Pada tahun 2045, hukum warisan kolonial sudah digantikan seluruhnya oleh hukum nasional.

Pencegahan dan pemberantasan korupsi diarahkan bagi terwujudnya masyarakat anti korupsi melalui perbaikan sistem di semua lini layanan publik; penguatan integritas masyarakat, penegak hukum, penyelenggara negara; serta penguatan sistem pencegahan korupsi. Indeks Persepsi Korupsi (IPK) diperkirakan meningkat menjadi 60-65 pada tahun 2045.



4.4 Politik Luar Negeri

Indonesia tetap menjalankan politik luar negeri bebas aktif untuk mencapai kepentingan nasional, serta membangun tata dunia yang berkeadilan sejalan dengan peningkatan peran Indonesia di Asia Pasifik. Politik luar negeri juga diarahkan untuk mengimplementasikan peta jalan Poros Maritim Dunia guna memberi sumbangan positif bagi keamanan dan perdamaian dunia dan membentuk tatanan regional dan global termasuk mempertahankan sentralitas ASEAN.



4.5 Pertahanan dan Keamanan

Pertahanan dan keamanan ditingkatkan untuk mewujudkan: (a) Ketertiban Masyarakat yang Inklusif, (b) Pertahanan Berdaya Gantar Tinggi, dan (c) Keamanan Insani yang Bermartabat.

Ancaman dan tantangan mendatang tidak selalu berwujud konkret dan perlu dihadapi dengan respon yang sesuai dengan perkembangan zaman. Pembangunan pertahanan dan keamanan diarahkan untuk meningkatkan kebanggaan terhadap intensitas Indonesia, kekuatan dalam menghadapi ancaman pertahanan dan ancaman global, serta rasa aman dan damai dalam kerangka bangsa dan negara Indonesia.

 <h3>Ketertiban Masyarakat yang Inklusif</h3> <p>Identitas Indonesia di atas batas identitas suku bangsa, agama, ras, dan golongan;</p> <p>Ketertiban masyarakat yang partisipatif berlandaskan keadilan dan kesetaraan dalam kebhinekaan dan wawasan kebangsaan.</p>	 <h3>Pertahanan Berdaya Gantar Tinggi</h3> <p>Kekuatan pertahanan berbasis <i>smart power</i>, didukung anggaran pertahanan sebesar 1,5% PDB;</p> <p>TNI yang kuat dan dilengkapi alutsista dengan teknologi modern. Industri pertahanan maju dan sehat, serta menjadi pelaku utama global <i>supply chain</i>.</p>	 <h3>Keamanan Insani yang Bermartabat</h3> <p>Aman dan damai hidup di Indonesia sebagai insan yang beradab berdasarkan semangat saling menghargai;</p> <p>Keamanan insani yang berpadu dengan keamanan nasional berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dan kemitraan seluruh komponen bangsa.</p>
--	--	--



Indonesia

20
45

Berdaulat, Maju,
Adil, dan Makmur